

**PELATIHAN AKUNTANSI, PAJAK DAN PENGENALAN INVESTASI
UNTUK PARA SANTRI RUMAH TAHFIDZ YAYASAN BADAN WAKAF
YBW-MASJID DZARRATUL MUTHMAINNAH**

Fitriyah

Universitas Pamulang
dosen02472@unpam.ac.id

Fithrah Kamaliyah

Universitas Pamulang
dosen02052@unpam.ac.id

Sri Agustini

Universitas Pamulang
dosen00535@unpam.ac.id

ABSTRACT

Research and Community Service (PKM) is one of the manifestations of the Tri Dharma of Higher Education. The purpose of the PKM activity is to foster lecturers in improving their abilities, skills, and independence as well as the existence of Pamulang University as an agent of change in order to provide significant benefits to the community. This time the Unpam Accounting Study Program held PKM to the Rumah Tahfidz Yayasan Badan Wakaf YBW-Masjid Dzarratul Muthmainnah in Kedemangan, Setu, South Tangerang. The purpose of the PKM activity is to provide training on accounting, taxes and investment introduction to improve financial knowledge and skills in managing finances and this knowledge is very important in everyday life as provisions for their future. The implementation of PKM in the form of presentations of materials, discussions and training at the end of the session to find out how far the material can be absorbed, a question and answer session was held with the students and door prizes were given.

Keywords: *Accounting, Tax, Introduction to Investment, Yayasan Badan Wakaf YBW-Masjid Dzarratul Muthmainnah.*

ABSTRAK

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan kegiatan PKM adalah untuk membina dosen dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kemandirian serta keberadaan Universitas Pamulang yang merupakan *agent of change* agar dapat memberikan manfaat yang signifikan pada masyarakat. Pada kali ini Program Studi Akuntansi Unpam menyelenggarakan PKM ke Rumah Tahfidz Yayasan Badan Wakaf YBW-Masjid Dzarratul Muthmainnah di Kedemangan, Setu Tangerang

Selatan. Tujuan kegiatan PKM adalah untuk memberikan pelatihan mengenai akuntansi, pajak dan pengenalan investasi untuk meningkatkan Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan dan pengetahuan ini sangat penting dalam kehidupan sehari – hari sebagai bekal di masa depan mereka. Pelaksanaan PKM berupa presentasi materi, diskusi dan pelatihan pada akhir sesi untuk mengetahui sejauhmana materi dapat diserap dilakukan tanya jawab kepada para santri serta pemberian *doorprize*.

Kata kunci: Akuntansi, Pajak , Pengenalan investasi dan Yayasan Badan Wakaf YBW-Masjid Dzarratul Muthmainnah.

PENDAHULUAN

Universitas Pamulang, sebagai Perguruan Tinggi berkewajiban melaksanakan Tri Darma berupa pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (P3KM). Salah satu dari P3KM yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat, menurut undang – undang tentang pendidikan tinggi, pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan positif. Pengajar (dosen), harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan mampu berkontribusi nyata. Seperti yang kita ketahui selama ini bahwasannya dosen adalah *agent of change* (agen perubahan). Pengabdian Kepada Masyarakat adalah pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen Unpam dari berbagai disiplin ilmu masing-masing. Program pengabdian ini memiliki dua tujuan untuk membina dosen dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kemandirian dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat. Program Studi Akuntansi Unpam menyelenggarakan PKM ke Rumah Tahfidz Yayasan Badan Wakaf YBW-Masjid Dzarratul Muthmainnah dengan memberikan sosialisasi mengenai pelatihan akuntansi, pajak dan pengenalan investasi bagi generasi muda atau para santri untuk memberikan pengetahuan sebagai bekal di masa depan mereka. Diharapkan peserta yang mengikuti dapat menambah wawasan pengetahuan dibidang akuntansi khususnya pengelolaan keuangan untuk bekal pengembangan diri dapat bermanfaat bagi para peserta di kemudian hari. Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk membantu masyarakat dalam proses pemberdayaan/pengembangan diri dalam rangka mencapai perikehidupan yang

lebih maju, adil, dan sejahtera. Termasuk di dalamnya adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat haruslah diarahkan kepada kegiatan-kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat. Titik pijak pengabdian kepada masyarakat adalah kebutuhan dan perkembangan masyarakat itu sendiri. Persoalan- persoalan yang dihadapi masyarakat yang segera membutuhkan solusi (penyelesaian) ataupun potensi-potensi yang dimiliki yang bisa dikembangkan, perlu dikenali terlebih dulu. Upaya ini dapat dilakukan dengan suatu penelitian atau pengkajian ulang terhadap hal-hal yang ditemui pada saat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan. Keberpijakan pada kebutuhan dan perkembangan masyarakat amat penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Perlu diingat bahwa pengabdian kepada masyarakat antara lain bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dirinya mampu menghadapi dan menjalani perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan dimasa depan. Sistem yang diterapkan dan di kembangkan di Pondok Pesantren Nurul Ihsan, Tangerang Selatan adalah memadukan antara ilmu Agama dan ilmu umum, serta adanya program-program yang lain, seperti program pendidikan, program sosial, program perekonomian. Hal ini diambil sebagai perwujudan untuk mencetak generasi yang berkualitas secara fisik, mental dan spiritual serta berwawasan. Keberadaan pondok yang secara intensif mampu memberikan resonansi dalam mewujudkan lembaga pendidikan tinggi Islam yang ilmiah-religius, sekaligus sebagai bentuk penguatan terhadap pembentukan lulusan yang berintelekt. Sebab sejarah telah membuktikan bahwa, tidak sedikit keberadaan pondok pesantren telah mampu memberikan sumbangan besar pada hajat besar bangsa ini melalui alumninya dalam mengisi pembangunan manusia seutuhnya (Gunherani, 2022) . Faktor yang menghambat pengembangan sistem pendidikan Pondok pesantren Nurul Ihsan adalah kekurangan ruangan untuk belajar mengajar sehingga kurangnya kondusif, beban operasional untuk kebutuhan sehari-hari Pondok pesantren tersebut masih berharap dari santunan para donatur. Saat ini banyak nya para donatur yang rutin menyumbangkan rezekinya ke Yayasan tersebut semakin berkurang, selain itu semakin banyak para santri dan santriwati yang berasal dari keluarga yang kurang

mampu, atau bahkan tidak memiliki keluarga (yatim piatu) dititipkan di Pondok tersebut. Sehingga dengan adanya PKM ini santriwan dan santriwati dapat memperoleh pengetahuan lain seperti akuntansi, sehingga santriwan dan satriwati dapat memperoleh pendidikan. yang tidak hanya harus didapati di pendidikan formal saja namun dapat diperoleh dengan adanya PKM seperti ini. Dengan semua itu agar santri mampu bersaing di dunia modern saat ini, dan bisa bersosialisasi dalam kehidupan di Masyarakat terutama di dunia kerja nantinya (Zamakhsari Dhofier, 2011). Perlu diingat bahwa pengabdian kepada masyarakat antara lain bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dirinya mampu menghadapi dan menjalani perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan hidup sesuai dengan nilai-nilai sosial dan kultural yang dihidupi. Diharapkan dari kegiatan PKM ini dapat menghasilkan kebermanfaatannya kepada Masyarakat sosial terutama Yayasan dalam upaya meningkatkan kemampuan dan kemandirian dalam ilmu akuntansi, pajak dan investasi terutama dalam melatih bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik dan bijak.

METODE PELAKSANAAN

Adapun bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pelatihan akuntansi, pajak dan pengenalan investasi pada para santri di Rumah Tahfidz Yayasan Badan Wakaf YBW-Masjid Dzarratul Muthmainnah desa Kademangan, Setu – Tangerang Selatan. PKM dilaksanakan selama 1 hari dari hari minggu tanggal 04 Mei 2025. Persiapan awal dilakukan berupa Pelaksanaan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat: (PKM) ini melalui beberapa tahapan yang telah dilaksanakan, antara lain dapat digambarkan dalam alur berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini Ketua Pengusul mempersiapkan judul dan tema kegiatan PKM, mencari jurnal dan penelitian yang sesuai dengan judul serta tema PKM, melakukan observasi dengan mendatangi Yayasan Mutiara Ibu Nusantara untuk mengurus perizinan, bertemu dengan Pimpinan Yayasan serta mengajukan beberapa pertanyaan/ wawancara awal seputar kurikulum pengajaran dan kegiatan non akademik di yayasan.

2. Penyusunan Rencana Anggaran Belanja (RAB) PKM dan Pengajuan Proposal

Rencana Anggaran dan Belanja dipersiapkan dalam hal pembelian belanja bahan seperti: Honor narasumber, cinderamata/ plakat, konsumsi, sertifikat, materi, pembuatan jurnal dan *door prize* serta beberapa peralatan lain nya yaitu: tempat pelatihan, *sound system*, laptop dan LCD proyektor serta biaya survei lokasi dan perizinan.

3. Tahap Implementasi Kegiatan

Pada sesi presentasi awal para peserta diberikan pelatihan mengenai cara dalam mengelola keuangan dan disertai memberikan pendalaman mengenai pentingnya dalam mengelola keuangan dengan bijak. Kemudian pada sesi berikutnya para santri diberikan kesempatan untuk bertanya kepada narasumber, point-point pembahasan yang masih belum difahami. Untuk menguji kemampuan sejauh mana pemahaman para santri dengan materi yang diberikan, para dosen memberikan pertanyaan dan memberikan *doorprize/* hadiah bagi para santri yang bisa menjawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat identifikasi hasil dan pembahasan sebagai berikut:

1. Para peserta di Yayasan telah diberikan pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi dengan menginput transaksi menjadi jurnal dan juga memberikan pemahaman mengenai persamaan dasar akuntansi melalui transaksi dalam contoh kegiatan usaha sehari-hari.
2. Santri yang telah mengikuti pelatihan akuntansi dan pajak melalui kegiatan PKM ini menjadi lebih paham mengenai pencatatan akuntansi dan dasar-dasar perpajakan dibuktikan dengan jawaban mereka saat diberikan pertanyaan berupa quiz di akhir acara PKM, mereka dapat menjawab dengan baik dan benar atas pertanyaan yang diajukan.
3. Santri dan asatidz sangat antusias dalam mengikuti materi yang diberikan karena merupakan wawasan tambahan bagi mereka mengenai akuntansi, pajak dan investasi, dibuktikan dengan semangat mereka dalam bertanya dan berdiskusi terkait materi yang telah diberikan.
4. Dampak positif dari dilaksanakannya PKM ini adalah para santri tidak hanya

fokus dengan materi pelajaran keagamaan yang diajarkan di pesantren saja melainkan juga harus menyeimbangkan dengan pengetahuan umum seperti akuntansi, pajak, dan kewirausahaan agar mereka dapat bersaing dengan sekolah umum dan juga tantangan dunia kerja yang membutuhkan *skill* dalam pengelolaan keuangan usaha

5. Para peserta di yayasan diberikan edukasi mengenai pentingnya mengenal dan menerapkan investasi sejak dini sebagai proses kehidupan dimasa depan.

Sebagaimana kita ketahui, bahwa tujuan pendidikan tidak hanya terbatas pada pencapaian kecerdasan kognitif semata, tetapi juga harus diimbangi dengan kecerdasan sosial. Salah satu bentuk kecerdasan sosial adalah kepekaan terhadap apa yang sedang berkembang di lingkungan masyarakat dan bagaimana menyikapi perkembangan tersebut. Kepekaan terhadap apa yang sedang berkembang di dalam masyarakat harus benar-benar ditanamkan kepada anak sejak dini karena di tangan mereka lah nasib bangsa ini diletakkan. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban civitas akademik Perguruan Tinggi. Selalin kompetensi akademik dan komitmen social, kegiatan ini butuh kesamaan langkah, kesepahaman, Kerjasama dan koordinasi diantara para pihak. Dampak positif dari adanya PKM ini adalah para peserta yang terdiri dari santri dan asatidz dapat menambah wawasan lebih dalam mengenai akuntansi, pajak, dan kewirausahaan untuk bekal di jenjang pendidikan selanjutnya dan dapat juga dipraktikan dalam dunia usaha jika mereka ingin menjadi wirausahawan yang dapat bersaing dengan dunia usaha di Masyarakat (Nuraeni, 2019).

Gambar 1 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 3 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi S1 Akuntansi telah berjalan lancar dan mendapat sambutan hangat dari peserta santri di Rumah Tahfidz Yayasan Badan Wakaf YBW-Masjid Dzarratul Muthmainnah, Banyak pertanyaan yang diajukan dan diskusi hangat yang terjadi antar peserta. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami berharap semoga anak-anak remaja atau para santri di Yayasan Badan Wakaf YBW-Masjid Dzarratul Muthmainnah mendapatkan tambahan informasi dan pengetahuan yang lebih beragam lagi mengenai bagaimana cara pengelolaan keuangan dengan baik agar dapat menjadi bekal di masa depan nanti dan tidak menjadi generasi yang konsumtif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam kegiatan pengabdian, yaitu Bapak Tri Harjanto selaku Ketua Yayasan di Rumah Tahfidz Yayasan Badan Wakaf-Masjid Dzarratul Muthmainnah beserta para peserta, Ibu dan bapak dosen Prodi Akuntansi yang tergabung dalam kegiatan PKM dan serta semua pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan PKM ini. Semoga kegiatan PKM ini dapat terus terselenggara dan bermanfaat bagi perkembangan pendidikan dan pemberdayaan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

Andaki, A, M., Sondakh J & Pinatik, S (2015). Analisis Perbandingan Pengakuan Pendapatan dan Pembebanan Biaya Menurut SAK dan UU Perpajakan pada Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi pada PT.Anugrah Adyatama Jakarta). *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Vol. 3 No. 1.*

Arifwangsa, A., Said, S & Husain, U (2019). Analisis Perencanaan Pajak

melalui Penyusutan Aktiva Tetap dan Perhitungan Pajak Badan PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan, Vol 2, Nomor 2.*

Ferie, J., Mulyadi, H & Suharyono, E, Y (2018). *Perencanaan Pajak dalam Penyusutan Aktiva Tetap pada PT. Sagara Hero Sakti Samarinda.*

Harefa, I & Hulu, T, H (2022). Analisis Penyusutan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan. *Jamane: Jurnal Akuntansi Manajemen dan Ekonomi Vol. 1 No.1*

Kusuma, L, P & Sutanto J. E. (2018), Peranan Kerja Sama Tim dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Zolid Agung Perkasa. *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis Vol 3 No.4*

Mantu, M, A & Sholeh A, I (2020). Analisis Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Efisiensi Beban Pajak Studi Kasus Pada Persek MJH. *Jupasi: Jurnal Pajak Vokasi Vol 2 No.1*

Mardiasmo (2018). *Perpajakan*. Yogyakarta: *CV Andi Offset*

Tjandra, R. (2011). Perencanaan Pajak untuk Penyusutan. *Jurnal Wahana Vol 14 No.2*

Ratag, G, A (2013). Perencanaan Pajak melalui Metode Penyusutan Aktiva Tetap untuk Menghitung PPh Badan pada PT. Bank Sulut. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Vol. 1 No. 3.*

Wairooy, A (2017). Pengaruh Biaya Penyusutan Aset Tetap Terhadap Laba pada PT. Bank Sulselbar. *Jurnal Office, Vol. 3 No.1*

Yuhaniar, L, L (2019). Analisis Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menurut PSAK 17 dan Undang-Undang Pajak serta Dampaknya Terhadap Penghasilan Kena Pajak pada PT.Wana Arta Manggala. *Jurnal Bina Akuntansi Vol. 6 No.2*